

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN REGULASI EMOSI DALAM MENJALIN HUBUNGAN ROMANTIS PADA DEWASA AWAL

Fesi Ifriana¹, Adi Heryadi²

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah: Hubungan romantis di usia dewasa awal seringkali menimbulkan tantangan emosional yang tidak mudah dihadapi. Salah satu pemicu yang mungkin berpengaruh adalah pola pengasuhan yang diterima individu sejak kecil.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif dengan regulasi emosi pada dewasa awal yang sedang menjalin hubungan romantis. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara pola asuh permisif dengan regulasi emosi dalam menjalin hubungan romantis pada dewasa awal.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan subjek penelitian berjumlah 189 laki-laki dan perempuan berusia 18–25 tahun di Indonesia dan sedang menjalin hubungan romantis. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form* menggunakan skala pola asuh permisif dan skala regulasi emosi yang telah di modifikasi berdasarkan teori Baumrind serta Gross dan Thompson (2007).

Hasil: Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,833 dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pola asuh permisif memberikan kontribusi sebesar 69,3% terhadap regulasi emosi. Adapun sisanya, yaitu sebesar 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan: Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dengan regulasi emosi dalam menjalin hubungan romantis pada dewasa awal, artinya semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi juga regulasi emosi.

Kata Kunci: Pola Asuh Permisif, Regulasi Emosi, Hubungan Romantis, Dewasa Awal

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERMISSIVE PARENTING AND EMOTIONAL REGULATION IN ROMANTIC RELATIONSHIPS IN EARLY ADULTHOOD

Fesi Ifriana¹, Adi Heryadi²

ABSTRACT

Background of the Problem: Romantic relationships in early adulthood often present emotional challenges that are challenging to overcome. One potential trigger is the parenting style an individual received during childhood.

Research Objective: This study aims to determine the relationship between permissive parenting and emotional regulation in young adults in romantic relationships. The hypothesis is that there is a negative relationship between permissive parenting and emotional regulation in romantic relationships in early adulthood.

Research Method: This study used a quantitative approach with a correlational design. The sampling technique used purposive sampling, with 189 Indonesian men and women aged 18–25 in romantic relationships. Data were collected through a Google Form using a modified permissive parenting scale and an emotional regulation scale based on the theories of Baumrind and Gross and Thompson (2007).

Results: The analysis was conducted using a Pearson Product Moment correlation test, with a correlation coefficient of 0.833 and a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). Furthermore, the coefficient of determination analysis showed that permissive parenting contributed 69.3% to emotional regulation. The remaining 30.7% was influenced by other factors.

Conclusion: These results indicate a positive relationship between permissive parenting and emotional regulation in romantic relationships in early adulthood, meaning that the higher the permissive parenting style, the higher the emotional regulation.

Keywords: *Permissive Parenting, Emotional Regulation, Romantic Relationships, Early Adulthood*

¹Student of Psychology Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Psychology Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta